

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa dengan kemampuan tinggi mampu memahami masalah dengan baik, siswa dapat menentukan variabel serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri. Siswa dapat membuat model matematika. Siswa dapat memilih, menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah. Siswa dapat menyederhanakan masalah sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya. Siswa berkemampuan tinggi hanya mengalami sedikit hambatan pada operasi hitung, namun dapat diperbaiki oleh siswa tersebut. Siswa melakukan pemeriksaan dengan memastikan jawaban melalui persamaan yang dihitung. Siswa dapat membuktikan kebenaran jawabannya.
2. Siswa dengan kemampuan sedang mampu memahami masalah dan menentukan variabel namun kesulitan menerjemahkan masalah kedalam kalimat matematika pada soal yang bervariasi. Siswa kesulitan dalam membuat model matematika karena tidak mampu mengidentifikasi informasi serta menggunakan rumus untuk membuat model matematika. Siswa dapat memilih, menggunakan langkah-langkah penyelesaian eliminasi dan substitusi sesuai dengan urutan informasi tetapi siswa keliru pada operasi sehingga salah dalam perhitungan. Dengan demikian siswa kemampuan sedang tidak mengalami kesulitan konsep, tetapi kesulitan prinsip dan keterampilan(skill).

3. Siswa dengan kemampuan rendah mampu memahami masalah dan menentukan variabel namun tidak mampu memahami masalah pada soal bervariasi. Siswa belum mampu mengurutkan informasi yang ada pada soal, dan siswa kesulitan mengidentifikasi informasi pada soal serta rumus yang digunakan untuk membuat model matematika. Siswa dapat menggunakan metode eliminasi dan substitusi namun siswa tidak menguasai prinsip operasi aljabar. Siswa belum mampu menyelesaikan dengan benar, siswa melakukan beberapa kekeliruan dan tidak teliti dalam perhitungan. Dengan demikian siswa kemampuan sedang tidak mengalami kesulitan konsep, tetapi kesulitan prinsip dan keterampilan(skill).
4. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear dua variabel adalah
 - a. Kurang menguasai materi SPLDV
 - b. Kurang memahami konteks soal
 - c. Keliru dan tidak teliti pada operasi hitung
 - d. Tidak terbiasa menyelesaikan masalah dengan bentuk soal cerita yang berbeda dari contoh soal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menawarkan beberapa saran terkait kesulitan yang dialami siswa yaitu:

1. Siswa harus diberikan latihan-latihan soal yang mempunyai bentuk berbeda-beda, dan siswa juga harus aktif mencari informasi agar pengetahuan siswamenjadi luas.

2. Guru seharusnya membiasakan siswa membentuk perencanaan, mengamati langkah-langkahnya saat memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.
3. Guru harus mendorong siswa untuk bertanya apabila masih ada hal yang belum jelas.
4. Bagi calon peneliti yang lainnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang hubungan kemampuan siswa tinggi, rendah dan sedang dengan kesulitan pemecahan masalah secara kuantitatif.

